

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau *profit* dari penjualan barang dagangan maupun jasa. Nurachmad(2009:2), mengungkapkan perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Perusahaan digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang melakukan aktivitas perusahaan dengan menjual barang dagangan ke pelanggan, perusahaan jasa melakukan kegiatan usahanya dengan cara menjual jasanya, sedangkan perusahaan manufaktur melakukan kegiatan usahanya dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada pelanggan.

Tiap perusahaan dapat melakukan aktivitas dan mencapai tujuan melalui manajemen yang handal dalam melakukan proses perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan, sehingga mampu menetapkan kebijaksanaan yang efektif dan efisien. Dengan adanya pengendalian terhadap aktivitas perusahaan yang baik, maka dapat diketahui pula bahwa sistem pengendalian intern perusahaan yang telah diterapkan sudah memadai. Suatu sistem belum bisa dikatakan baik apabila tidak terdapat pengawasan dan pengendalian atas jalannya sistem tersebut, untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang baik untuk memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas kemungkinan terjadinya permasalahan.

Sistem pengendalian intern yang baik sangat diperlukan, karena dengan adanya pengendalian intern yang baik mengakibatkan kekayaan perusahaan, ketelitian dan keandalan data akuntansi dapat terjamin, sedangkan pengendalian intern yang tidak baik bisa mengakibatkan terjadinya berbagai

kecurangan. Setiap perusahaan memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian dari beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga membentuk struktur terpadu dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam sistem tersebut terdapat prosedur-prosedur yang mengatur berlangsungnya aktivitas dalam perusahaan secara teratur yang melibatkan beberapa orang dalam satu unit kerja atau lebih yang juga ditunjang dengan fungsi-fungsi terkait yang menjalankan aktivitas pokok perusahaan. Salah satu aktivitas perusahaan yang sangat membutuhkan sistem pengendalian intern terkait dengan kegiatan yang ada dalam perusahaan adalah sistem penerimaan kas.

Kas merupakan aktiva yang paling *likuid*, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Baridwan (2010:4) menjelaskan, “kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.” Selain itu kas bersifat mudah di pindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas bertujuan untuk menghasilkan data akuntansi yang akurat terhadap unit yang berhubungan dengan kegiatan usaha terutama mengenai sistem akuntansi. Sistem akuntansi dapat diartikan sebagai alat untuk mengkoordinasikan aktivitas – aktivitas perusahaan agar sesuai dengan rencana semula. Sistem akuntansi atas penerimaan kas merupakan salah satu unsur pokok internal perusahaan yang perlu mendapat perhatian serius. Apabila perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, efektif, dan efisien maka perusahaan dapat mengurangi peluang terjadinya kerugian, penyelewengan, kesalahan ataupun tindak kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam aktivitas akuntansi. Semua fungsi yang terdapat dalam perusahaan harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik – baiknya agar lebih efektif dan efisien untuk menjaga kelancaran suatu operasi perusahaan.

Suatu sistem tidak selamanya dapat diterapkan dengan baik dalam praktiknya, tetapi tetap saja terdapat pihak yang melanggar kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka suatu sistem tersebut perlu diuji dan diperiksa apakah sistem tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak-pihak yang terkait didalam suatu perusahaan.

CV Duta Karya Palembang yang beralamat di Jl. Letnan Hadin Komp PPDK No: 2040 RT 032 RW 011 Kelurahan 20 Ilir D-III Kecamatan Ilir Timur I Palembang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa parkir, jasa keamanan, jasa penyediaan dan penyaluran tenaga kerja dan perdagangan umum. Dengan jumlah penerimaan kas yang selalu berfluktuatif sehingga diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen CV Duta Karya Palembang yang telah ditetapkan. Penerimaan kas yang tidak sesuai dengan prosedur atau yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditetapkan, akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Pengelolaan yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai dan mengharuskan perusahaan dalam proses penerimaan kas di CV Duta Karya Palembang harus mendapat perhatian yang baik.

Berdasarkan dari uraian mengenai pentingnya pengendalian intern atas sistem penerimaan kas, maka penulis tertarik untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern atas sistem penerimaan kas yang telah diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya analisis ini diharapkan dapat membantu CV Duta karya Palembang menjadi lebih efisien dan efektif dalam pencatatan, kelengkapan dalam pembuatan dokumen-dokumen penerimaan kas, memisahkan fungsi yang terkait dan dapat menerapkan praktik yang sehat, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir “**Analisis Pengendalian Intern atas Sistem Penerimaan Kas pada CV Duta Karya Palembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis menemukan permasalahan pokok yaitu belum efektifnya penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas pada CV. Duta Karya. Maka

dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Belum adanya fungsi kas yang bertanggung jawab untuk membuat laporan penerimaan kas, menyetorkan pendapatan kas ke bank dan mengurus absensi pegawai.
2. Tidak terdapatnya cap pada tanda tangan dan tidak adanya nomor urut tercetak pada formulir tanda terima setoran penerimaan kas yang digunakan oleh CV. Duta karya.
3. Belum adanya pengontrolan atau pemeriksaan intern secara mendadak dalam perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kasir ataupun fungsi pengawas.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi pembahasan yang dilakukan. Dalam laporan ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada jasa perparkiran dan sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dengan metode sistem parkir manual pada unsur struktur organisasi, dokumen, catatan akuntansi, dan praktik yang sehat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini, tujuan pokok yang ingin dicapai untuk mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas pada CV. Duta Karya dan tujuan lain yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan fungsi-fungsi yang terkait pada sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas pada CV Duta Karya Palembang.
2. Untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas dokumen-dokumen dan otorisasi dokumen yang terkait dalam sistem penerimaan kas pada CV Duta Karya Palembang.
3. Untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas unsur praktik yang sehat terkait dalam sistem penerimaan kas pada CV Duta Karya Palembang

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ilmu sistem akuntansi.
2. Dapat menjadi rujukan dan masukan bagi perbaikan sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas di CV Duta karya Palembang.
3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:94) yaitu:

1. *Interview* (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.
2. *Kuisisioner* (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket.
4. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa data baik berupa sejarah perusahaan atau struktur organisasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan sumbernya, jenis-jenis data menurut Sarwono dan Martadireja (2008:153) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden, data primer dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan data sekunder dan data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama dan data yang sudah tersedia di CV Duta Karya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Mengenai teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah teori yang meliputi Pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem pengendalian intern, Sistem Akuntansi, pengertian penerimaan kas, unsur pengendalian intern meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur serta praktik yang sehat.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai keadaan CV Duta Karya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta prosedur penerimaan kas.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dari permasalahan yang ada, yaitu analisis pengendalian intern atas sistem penerimaan kas meliputi evaluasi atas organisasi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas, evaluasi atas sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas, evaluasi atas praktik yang sehat dalam sistem akuntansi penerimaan kas.

Bab V Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data serta memberikan masukan dan saran-saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi CV Duta Karya Palembang.

